

**PENERAPAN BIMBINGAN DAN KONSELING PADA ANAK
DISABILITAS DI SMA LUAR BIASA GANDA (SLB-G) DAYA ANANDA
YAYASAN SAYAP IBU KALASAN YOGYAKARTA**



Oleh :

**DEVI ADRIANY
NIM :162031026**

TESIS

**Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam
Program Studi Interdisiplinari Islamic Studies
PASCASARJANA
UIN SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Devi Adriany, S.Sos.I

NIM : 1620310126

Jenjang : Magister

Program Studi : *Interdisiplinary Islamic Study*

Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini, secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya peneliti sendiri. Kecuali pada bagian-bagian yang di rujuk sumbernya.

Yogyakarta, 10 Oktober 2018
Saya Yang menyatakan



Devi Adriany, S.Sos.I
NIM. 1620310126

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang beranda tangandi bawah ini :

Nama : Devi Adriany, S.Sos.I
NIM : 1620310126
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Study*
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari *plagiasi*. Jika dikemudian hari terbukti melakukan *plagiasi*, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 10 Oktober 2018

Saya yang menyatakan



Devi Adriany, S.Sos.I

NIM 1620310126



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis Berjudul : PENERAPAN BIMBINGAN DAN KONSELING PADA ANAK DISABILITAS SI SMA LUAR BIASA GANDA (SLB-G) DAYA ANANDA YAYASAN SAYAP IBU KALASAN YOGYAKARTA

Nama : Devi Adriany, S.Sos.I

NIM : 1620310126

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Tanggal Ujian : 19 November 2018

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Master of Arts (M.A)

Yogyakarta, 23 November 2018

Direktur,



Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D.

NIP 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PENERAPAN BIMBINGAN DAN KONSELING PADA ANAK
DISABILITAS DI SMA LUAR BIASA GANDA (SLB-G) DAYA
ANANDA YAYASAN SAYAP IBU KALASAN YOGYAKARTA

Nama : Devi Adrianly

NIM : 1620310126

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah:

Ketua Sidang Ujian/Penguji: Dr. Nina Mariani Noor, M.A.

Pembimbing/Penguji : Ro'fah, S.Ag., BSW., MA., Ph.D.

Penguji : Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.



diuji di Yogyakarta pada tanggal 19 November 2018

Waktu : 13.00 – 14.00 wib.

Nilai Tesis : 90/A-

IPK : 3,68

Predikat : ~~Dengan Pujian~~/Sangat Memuaskan/~~Memuaskan~~

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

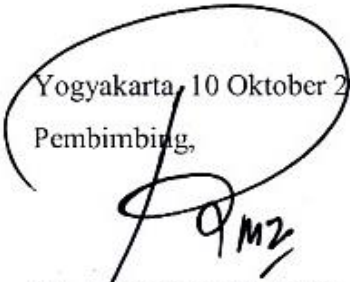
**PENERAPAN BIMBINGAN DAN KONSELING PADA ANAK
DISABILITAS DI SMA LUAR BIASA GANDA (SMA LB-G) DAYA
ANANDA KLATEN YOGYAKARTA**

Yang ditulis oleh :

Nama : Devi Ariany S.Sos.I
NIM : 16203100126
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling-Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Master of Arts (M.A)

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 10 Oktober 2018
Pembimbing,

Dr. Ra'fah MSW. Ph.D
NIP:19721124 200112 2 002

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “ PENERAPAN BIMBINGAN DAN KONSELING PADA ANAK DISABILITAS DI SMA LUAR BIASA GANDA (SLB-G) DAYA ANANDA”. Sesuai observasi awal, layanan bimbingan dan konseling di sekolah ini di bebaskan kepada wali kelas masing-masing. Mayoritas guru di sekolah ini minim lulusan bimbingan dan konseling dan hanya ada satu guru yang basic dari bimbingan dan konseling. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini yaitu (1) mengetahui penerapan bimbingan dan konseling di SLB-G Daya Ananda (2) mengetahui kendala apa saja yang dihadapi guru dalam menerapkan bimbingan dan konseling kepada anak disabilitas di SLB-G Daya Ananda.

Untuk mencapai tujuan penelitian ini, maka digunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif pada subyek penelitian yang ada di SLB-G Daya Ananda Kalasan Yogyakarta. Adapun informan yang di wawancarai dalam penelitian ini berjumlah 5 orang. Dari 5 informan tersebut empat diantaranya guru/wali kelas merangkap sebagai guru bimbingan dan konseling, serta kepala sekolah. Data di dapat dari observasi, wawanara dan dokumentasi selama penelitian. Semua data yang masuk, dianalisis menggunakan analisis kualitatif. Setelah data dianalisis, maka selanjutnya adalah melakukan triangulasi. Adapun dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

Hasil yang didapat yaitu : (1) Penerapan bimbingan dan konseling di SLB-G Daya anada dilakukan oleh guru kelas yang merangkap sekaligus guru bimbingan dan konseling. Dalam menerapkan bimbingan dan konseling tidak terlepas dari bidang-bidang bimbingan konseling diantaranya bidang pribadi sosial, bidang belajar dan bidang karir. Untuk menerapkan bidang-bidang bimbanga konseling tersebut tidak terlepas dari beberapa layanan bimbingan dan konseling. Layanan bimbingan dan konseling yang diterapkan disini diantaranya layanan orientasi, layanan informasi. layanan bimbingan belajar, layanan bimbingan kelompok, layanan bimbingan karir dan layanan bimbingan belajar. (2) Dalam menerapkan pelaksanaan bimbingan dan konseling di SLB-G Daya Ananda terdapat beberapa faktor penghambat pertama, minimnya keikut sertaan orangtua kemudian, minimnya Staf dan Guru bimbingan dan konseling serta Terbatasnya Sarana Prasarana dalam Pelaksanaan bimbingan dan konseling.

Kata Kunci : Penerapan Bimbingan dan Konseling, Anak Disabilitas.

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada almamaterku tercinta

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta.

Ayah Muhammad Syahrudin Daulay dan Ibu Sofina Madona

Terimakasih untuk do'a dan cinta yang telah diberikan kepada ananda sehingga menjadikan ananda selalu semangat dan yakin dalam mengerjakan tesis ini hingga selesai.

Dan juga segenap keluarga, Guru-guru, sahabat-sahabatku.

Alhamdulillahilalamin.

MOTTO

**Cobalah Untuk Tidak Menjadi Orang Sukses, Melainkan Mencoba Menjadi
Orang Yang Berharga**

(Albert Einstein)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat *IlahiRabbi*, Allah SWT, yang telah memberikan segala Nikmat dan Karunia-Nya sehingga penulis mendapat kemudahan menyelesaikan tesis ini. *Shalawatdan Salam* tak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, beserta umatnya yang senantiasa mengikuti Beliau hingga akhir zaman.

Selama proses penyelesaian tesis ini, penulis menyadari begitu banyak pihak yang telah memberikan dukungan, masukan pemikiran, dan doa, sehingga tesis ini dapat terselesaikan sebagai syarat untuk memperoleh gelar magister pada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. KH. Yudian Wahyudi, Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ro'fah, M.A., Ph.D., selaku Ketua Program Studi dan jajarannya atas segala kebijaksanaannya memudahkan urusan administrasi sampai perkuliahan penulis selesai.
4. Ro'fah, M.A., Ph.D.,selaku dosen pembimbing tesis yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan petunjuk-petunjuknya kepada penulis, sehingga tesis ini dapat selesai.

5. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, terkhusus kepada para dosen yang pernah mengampuh mata kuliah di kelas. Terimakasih atas curahan ilmu pengetahuan, motivasi, dan inspirasi, sehingga penulis memiliki cara pandang baru yang sebelumnya tidak penulis dapatkan.
6. Segenap pegawai, Guru serta civitas akademik SLB-G Daya Ananda Yayasan Sayap Ibu
7. Ayahanda dan Ibunda tercinta serta keluarga besarku tersayang, terimakasih atas do'a, kesabaran, dan curahan kasihnya yang senantiasa diberikan kepada penulis, sehingga penulis senantiasa kuat dan sabar menyelesaikan studi di rantau orang.
8. Teman-teman konsentrasi bimbingan dan konseling Islam angkatan 2016, terkhusus teman-teman BKI A yang selama ini telah menjadi teman dan keluarga yang baik, mengisi dan mewarnai hari-hari penulis dengan begitu banyak pengalaman dan kenangan, dukungan dan doa, canda dan tawa, suka dan duka, serta hal-hal yang inspiratif lainnya. Jazakumullah Ahsanal Jaza!
9. Semua sahabat-sahabat IMAKOPASID(Ikatan Mahasiswa Kota Padamhsidimpuan) Asriana Harahap, Lilyana Hasibuan, Nurintan Harahap, Nur Nur Kholidah Nasution, Ulfah Nuri Batubara, Hammi Latifah Harahap, Syafrianto Tambuanan Salman Alparizi. Yang selama ini selalu membantu penulis dalam penelitian dan menemani dan mewarnai hari-hari penulis di kala duka dan sedih. Jazakumullah Ahsanal Jaza!
10. Semua teman-teman IMATAPSEL (Ikatan Mahasiswa Tapanuli Selatan).

Penulis hanya bisa mendoakan sebagai bentuk terima kasih penulis, semoga bantuan, arahan, bimbingan, dorongan, pelayanan dan doa tersebut mendapat balasan yang baik dan pahala yang setimpal dari Allah SWT. Dalam penulisan ini, penulis menyadaribanyaknya kekurangan dan kelemahan pada penulisan tesis ini. Maka penulis sangat berharap segala kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca demi kesempurnaan tesis ini. Akhirnya, semoga tesis ini dapat bermanfaat dan menjadi sumbangan akademik yang dapat dipergunakan sebaik-baiknya bagi semua akademisi yang membutuhkannya. Amin.

Yogyakarta, 10 Oktober 2018

Devi Adriany., S.Sos.I
NIM. 1620310126

Daftar Isi

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
D. Kajian Pustaka.....	11
E. Metode Penelitian.....	16
F. Sistematika Pembahasan	22
BAB II KERANGKA TEORI.....	24
A. Tinjauan Tentang Disabilitas	24
B. Jenis-jenis Penyandang Disabilitas	27
C. Pengertian Bimbingan dan Konseling.....	40
D. Tujuan Bimbingan dan Konseling	45

E. Fungsi bimbingan dan Konseling	47
F. Bidang-bidang Pelayanan Bimbingan dan Konseling di sekolah	50
G. Layanan Bimbingan dan Konseling	58
H. Bimbingan dan Konseling Anak Disabilitas	61
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	67
A. Sejarah Berdiri SLB-G Daya Ananda	67
B. Sejarah Yayasan Sayap Ibu	69
C. Letak Geografis Sekolah SLB-G Daya Ananda.....	73
D. Visi Misi dan Tujuan SLB G	73
E. Proses Pembelajaran di SMA Luar Biasa Ganda Daya Ananda	74
F. Kondisi Panti Asuhan.....	77
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	79
A. Penerapan Bimbingan dan Konseling SMALB-G Daya Ananda	79
B. Kendala Dalam Memberikan Layanan Bimbingan dan Konseling Pada Anak Disabilitas Ganda.....	111
BAB V PENUTUP.....	118
A. Kesimpulan	118
B. Saran.....	119

Daftar Pustaka

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam sektor pendidikan untuk mengembangkan sumberdaya manusia tentunya hal itu tidak dapat dilepaskan dari upaya untuk meningkatkan kemampuan guru terhadap peningkatan pengembangan pengetahuan dalam proses belajar mengajar. Salah satu cita-cita nasional yang harus diperjuangkan oleh bangsa ialah upaya mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan nasional. Hal itu dapat dilihat dari fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam UU No. 20 tahun 2003 dalam pasal (3) dijelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.¹

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan dan hak bagi setiap anak yang terlahir ke dunia. Setiap anak yang terlahir ke dunia tidak terlepas dari pendidikan, baik pendidikan formal, informal maupun nonformal. Pendidikan merupakan suatu kebutuhan bagi setiap manusia tercantum dalam semua regulasi dan instrumen, baik secara global, nasional maupun lokal. Dikarenakan pentingnya sektor pendidikan bagi setiap anak yang terlahir di

¹ Suryanti, Peran Program Bimbingan dan Konseling di SMPN I Tenggarong, SMPN I LOA KULU, SMPN I LOA JANAN, *Jurnal Cemerlang*, vol. 3 no. 1 juni 2015, 47 <https://independent.academia.edu/JurnalCemerlang>

dunia, Perserikatan Bangsa-Bangsa mendirikan UNESCO untuk menangani segala isu dan perkembangan pendidikan Internasional.²

Perkembangan pendidikan telah menyentuh sektor yang lebih luas. Pada abad 20-an pendidikan telah berkembang, diantaranya adanya pendidikan inklusif yang dilandasi oleh kesadaran akan keragaman dan perbedaan di dalam masing-masing individu baik pada aspek psikologis, biologis, fisik, dan budaya. Hal ini terlihat dari undang-undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak pasal 51 menyebutkan bahwa anak yang menyandang disabilitas fisik/ mental diberikan kesempatan yang sama untuk memperoleh pendidikan biasa dan pendidikan luar biasa.

Anak penyandang disabilitas mempunyai hak untuk memperoleh pendidikan dan itu dijamin oleh undang-undang. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjamin hak pendidikan bagi anak-anak penyandang disabilitas, yaitu pasal 5 ayat 1 dan 2.³ Pernyataan tentang hak pendidikan bagi anak penyandang disabilitas juga ditegaskan dalam Undang-undang Nomor 39 tentang Hak Asasi manusia pasal 54.⁴

Dengan berbagai peraturan perundang-undangan akses pendidikan non diskriminatif bagi penyandang disabilitas sudah dijamin oleh Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional serta

² Ahmad Subandi, *Kompetensi Guru Bimbingan dan Konseling dan Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling Bagi Siswa Disabilitas* (Yogyakarta : Tesis Pacasarjana 2016).1

³ Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Pasal 5 Ayat (1) Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu (2) Warga negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan/atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus

⁴ Ro'fah, Andayani, dan Supartini, KEBIJAKAN BERBASIS HAK :Pengalaman Pemerintah DIY dalam Penyusunan PERDA Penyandang Disabilitas. *WELFARE, Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, Vol. 1, No. 2 Desember 2012. 288

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 70 Tahun 2009 tentang pendidikan inklusi. Kebijakan ini memungkinkan penyandang disabilitas untuk mengakses pendidikan bersama dengan siswa umum sesuai dengan kemampuan pada anak penyandang disabilitas.⁵ Dari pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pelayanan pendidikan bagi anak disabilitas sudah dapat di kategorikan baik hal ini terbukti dengan banyaknya peraturan perundang-undangan tentang penyelenggaraan pendidikan bagi setiap anak penyandang disabilitas, dan juga dengan banyaknya sekolah-sekolah inklusi dan sekolah luar biasa.

Bimbingan dan konseling merupakan dua istilah yang sama-sama memiliki arti yakni, bimbingan merupakan terjemahan dari kata *guidance* dan konseling terjemahan dari *counseling*. Bimbingan merupakan suatu pemberian pertolongan kepada individu, sedangkan konseling yaitu bantuan yang diberikan kepada individu untuk memecahkan masalah kehidupannya.⁶ Sehingga dapat disimpulkan bahwa bimbingan dan konseling yaitu pemberian pertolongan kepada individu yang memiliki permasalahan kehidupannya dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Selain memberikan pertolongan kepada konseli bimbingan konseling juga memberikan pencegahan terhadap konseli agar tidak menimbulkan masalah bagi konseli atau peserta didik.

⁵ Ulfah Fatmala Rizky, Identifikasi Kebutuhan Siswa Penyandang Disabilitas Pasca Sekolah Menengah Atas, *Indonesian Journal Of Disability Studies*, Vol. 1 No.1 Juni 2014. 52

⁶ Novika Sari, Pola Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Untuk Mengoptimalkan Kemampuan Anak Autis Di Sekolah Dasar, *Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia*, Vol. 1 No 2 September 2016. 32

Bimbingan merupakan bagian integral dari proses pendidikan dan memiliki kontribusi terhadap keberhasilan terhadap proses pendidikan disekolah. Berdasarkan pernyataan di atas dapat dipahami bahwa proses pendidikan disekolah tidak akan berhasil secara baik apabila tidak didukung oleh penyelenggaraan bimbingan secara baik.⁷ Sejalan dengan pernyataan di atas dapat di pahami bahwa penyelenggaraan bimbingan wajib di laksanakan di dalam setiap lembaga pendidikan.

Layanan bimbingan dan konseling sejatinya di peruntukkan bagi semua siswa atau peserta didik di setiap jenjang pendidikan. Syamsyu Yusuf dan Juntika dalam buku landasan bimbingan dan konseling menyatakan bahwa bimbingan dan konseling bertujuan untuk membantu peserta didik agar dapat memperoleh perkembangan yang normal, memiliki mental yang sehat dan memperoleh keterampilan dasar hidupnya melalui empat bidang layanan bimbingan dan konseling yang terdiri dari layanan pribadi, sosial, belajar dan karir.⁸

Bimbingan dan konseling berkembang di Indonesia pada tahun 1980-an, sejalan dengan munculnya UU No. 2 tahun 1989 tentang bimbingan penyuluhan yang saat itu mulai masuk dalam kurikulum. Hal itu juga diperkuat dengan PP No. 29 tahun 1990 yang mengakui keberadaan profesi guru bimbingan dan konseling. Bahkan dalam UU No 20 Tahun 2003 semakin membuat bimbingan dan konseling memiliki posisi yang mapan

⁷ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Mdrasah* (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2007) 12

⁸ Syamsu Yusuf & Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling* (Bandung :PT Remaja Rosdakarya, 2006) 26

dalam dunia persekolahan. Dan ini juga diperkuat dengan keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 18 yang menjelaskan mengenai profesi konselor di sekolah. Bimbingan dan konseling merupakan bagian dari integral pendidikan dan pengembangan, oleh karena itu program bimbingan dan konseling harus disusun dan dipadukan sejalan dengan program pendidikan dan pengembangan secara menyeluruh.⁹

Dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah pemerintah mengeluarkan beberapa peraturan baik yang berdasarkan Undang-undang atau peraturan pemerintah tentang penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling disekolah. Ada beberapa undang-undang atau peraturan pemerintah yang menyatakan tentang layanan bimbingan dan konseling di sekolah yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, mengamanatkan bahwa setiap satuan pendidikan harus menyusun kurikulum yang disebut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan atau KTSP. Pada penerapan KTSP, Guru bimbingan konseling di sekolah memberikan pelayanan bimbingan dan konseling dalam memfasilitasi “Pengembangan Diri” siswa sesuai minat, bakat serta mempertimbangkan tahapan tugas perkembangannya. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mengacu pada standar isi, standar proses, standar kompetensi, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian.¹⁰

⁹ *Ibid.*

¹⁰ Sofwan Adiputra, *Ketentuan Pemerintah Tentang Bimbingan dan Konseling*, <https://bkpemula.wordpress.com/2012/05/30/ketentuan-pemerintah-tentang-bimbingan-dan-konseling/> di akses pada tanggal 23 April 2018 pukul 15.00 WIB

Pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling tidak hanya diperuntukkan untuk anak-anak yang non disabilitas, anak yang disabilitas juga memerlukan pelayanan bimbingan dan konseling. Karena pada dasarnya anak disabilitas membutuhkan konseling untuk menumbuhkan kepercayaan diri anak, kemandirian anak kemudian konseling juga perlu untuk anak dalam peranan sosial anak. Selain untuk anak disabilitas konseling juga perlu bagi orangtua anak ataupun pengasuh anak tersebut.

Anak dengan penyandang disabilitas ganda memerlukan pelayanan yang khusus baik dalam pendidikan, medik, psikologis, sosial dan sebagainya sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya yang berkaitan dengan jenis tingkat disabilitas yang disandangnya. Adapun tujuan pelayanan bagi anak disabilitas ganda bukanlah kemandirian melainkan upaya dalam mewujudkan sisa potensinya secara optimal dan tingkat penyesuaian dirinya¹¹. Dengan demikian konseling bagi anak disabilitas ganda perlu di berikan mengingat bahwa tujuan dari pelayanan bimbingan dan konseling untuk mewujudkan potensi yang ada dalam diri mereka. Anak disabilitas ganda sangatlah bervariasi ada disabilitas ganda yang berat serta ada yang ringan, sehingga mereka susah untuk mengikuti kurikulum yang ada di sekolah, dengan demikian diperlukan pelayanan konseling untuk membantu anak penyandang disabilitas ganda. Bantuan yang diberikan bukan untuk dapat mengikuti kurikulum yang ada di sekolah layaknya anak non disabilitas atau anak

¹¹ Frieda Mangunsong, *Psikologi dan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Jilid Kedua* (Depok, Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi, 2011) 74

dengan disabilitas ringan. Akan tetapi disini bantuan yang diberikan untuk mewujudkan sisa potensi pada dirinya.

Dalam pendidikan disabilitas bimbingan dan konseling merupakan hal yang penting karena pada hakikatnya bimbingan dan konseling merupakan bantuan yang diberikan oleh konselor bagi konseli yang memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi anak penyandang disabilitas untuk memaksimalkan potensi yang dimilikinya serta untuk menumbuhkan kembangkan kepercayaan diri anak tentang kondisinya. Dengan demikian bimbingan dan konseling dengan bantuan yang diberikan kepada anak agar anak dapat mengoptimalkan sisa potensi yang ada pada hidupnya dan juga bimbingan dan konseling bertujuan agar anak didik dapat hidup mandiri sesuai dengan potensinya tanpa bergantung pada siapapun. Dikatakan dapat hidup mandiri karena anak dengan penyandang disabilitas baik yang disabilitas ganda ataupun disabilitas tunggal berbeda-beda. Ada anak dengan disabilitas ringan, sedang dan tinggi. Sehingga anak penyandang disabilitas yang ringan dan sedang masih dapat untuk hidup mandiri dengan bimbingan yang diberikan kepada anak. Berbeda dengan anak disabilitas ganda yang berat maka tujuan bimbingan bukan hanya untuk mencapai kemandirian anak melainkan untuk mewujudkan sisa potensi yang ada pada diri anak. Dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling bagi anak disabilitas tidak bisa dilakukan oleh satu personil saja mengingat begitu kompleks masalah yang dihadapi oleh anak disabilitas, maka keberhasilan dalam pelaksanaan

bimbingan dan konseling harus melibatkan lingkungan terutama orangtua atau pun pengasuh.

Dari data di atas menunjukkan bahwa bimbingan dan konseling perlu diterapkan dalam sekolah/madrasah serta wajib mempekerjakan tenaga konselor di dalam institusi pendidikan hal itu di karenakan bimbingan dan konseling merupakan bagian dari integral sekolah. Terkhususnya di sekolah luar biasa atau sekolah inklusif. Bimbingan konseling penting diterapkan mengingat anak penyandang disabilitas membutuhkan bimbingan, selain untuk anak tersebut konseling juga penting diberikan kepada keluarga, teman sebaya serta lingkungan sosial.

Terkait dengan sekolah luar biasa. Sekolah Luar Biasa Ganda (SLB-G) Daya Ananda merupakan satu-satunya sekolah luar biasa untuk anak disabilitas ganda yang terdapat di Yogyakarta. Salah satu tugas pokok sekolah luar biasa yaitu membantu siswa untuk mencapai perkembangan yang optimal sesuai dengan tingkat dan jenis anak penyandang disabilitas. Seseorang dapat dikatakan berhasil mencapai perkembangan yang optimal apabila ia dapat menggunakan sisa kemampuannya secara optimal sesuai dengan derajat disabilitasnya. Pada kenyataannya masih ada beberapa kesenjangan yang ada dalam pendidikan anak disabilitas, mereka belum mampu untuk menerapkan kemampuan dirinya secara optimal, belum mampu bersikap dalam menyelesaikan masalah nya sendiri dan belum mampu untuk mandiri. Dari observasi awal yang peneliti lakukan bahwa ada beberapa anak yang sudah dapat mandiri dengan mengoptimalkan potensi dirinya seperti

membuat kerajinan tangan namun ada juga masalah lain yang dihadapi anak seperti ketika tamu datang berkunjung mereka langsung meminta berupa uang kepada pengunjung yang bertamu ke panti. Selain itu masalah yang timbul yaitu masalah pubertas anak. Kemudian dari hasil wawancara peneliti kepada salah satu guru di sekolah bahwa ada anak yang tidak memiliki teman sehingga suka menyendiri. Dari hasil observasi dan wawancara peneliti dapat di tarik benang merah nya bahwa masalah yang ada di sekolah ini yaitu adanya deskriminasi terhadap anak.

Dengan berbagai permasalahan yang peneliti temukan di lapangan maka perlu konseling diberikan kepada anak. Konseling penting diberikan kepada anak disabilitas karena dengan adanya guru konseling anak akan terbantu dalam memecahkan permasalahan dalam mewujudkan potensi yang ada pada dirinya baik itu berhubungan dengan individu itu sendiri, sosial, belajar, spritual serta karirnya. Akan tetapi di lapangan penerapan bimbingan dan konseling di sekolah ini dibebankan kepada wali kelas masing-masing yang minim basic bimbingan dan konseling dan yang menarik di sini yaitu walaupun guru kelas yang minim dari basic bimbingan konseling mereka membantu anak-anak yang memiliki masalah dengan menerapkan beberapa pendekatan bimbingan dan konselig. Dengan demikian peneliti tertarik untuk membahas lebih lanjut tentang Penerapan Bimbingan dan konseling Pada Anak Disabilitas di SMA LB G Daya Ananda Yayasan Sayap Ibu Kalasan Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan bimbingan dan konseling di SLB-G Daya Ananda?
2. Apakah kendala dalam menerapkan bimbingan dan konseling kepada anak disabilitas di SLB-G Daya Ananada ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui penerapan bimbingan dan konseling di SLB-G Daya Ananda
 - b. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi guru dalam menerapkan bimbingan dan konseling kepada anak disabilitas di SLB-G Daya Ananda.
2. Manfaat penelitian
 - a. Secara teoritis yaitu untuk memberikan sumbangsih ilmu, khususnya penerapan bimbingan dan konseling di SLB-G Daya Ananda
 - b. Secara Praktis
 - 1) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk penerapan pelaksanaan bimbingan dan konseling bagi anak Disabilitas.
 - 2) Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam penerapan serta pelayanan bimbingan dan konseling bagi anak disabilitas di SLB

3) Bagi Yayasan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk lebih memberikan kontribusi dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah.

4) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengalaman dalam melakukan penelitian dan sebagai acuan untuk mengembangkan penelitian berikutnya yang terkait dengan bimbingan dan konseling bagi isabilitas ganda.

D. Kajian Pustaka

Setelah pengadaan tinjauan pustaka, penulis menemukan beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya adalah :

Beni Azwar dengan judul “ Pelayanan Bimbingan dan konseling bagi anak berkebutuhan khusus”. Disertasi Doktor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu pelayanan bimbingan dan konseling bagi anak penyandang disabilitas dengan berbagai keterbatasan belum dapat dicakup oleh layanan bimbingan dan konseling secara efektif di sekolah inklusif. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bimbingan dan konseling yang ideal bagi anak berkebutuhan

husus di sekolah inklusif. Hasil dari penelitian ini yaitu telah terlaksananya layanan bimbingan konseling. Kemudian layanan bimbingan dan konseling cenderung menggunakan pendekatan behavioristik dan berpusat pada guru BK. Kemudian layanan yang sering digunakan berupa layanan individual. Aplikasi instrumen pendukung bimbingan dan konseling bagi anak penyandang disabilitas belum ditemukan dan yang terakhir layanan bimbingan dan konseling bagi anak berkebutuhan khusus belum optimal.¹²

Muhammad Sholeh Marsudi dengan judul” *Penerapan Konseling Realita Bagi Siswa Underachiever Di SMK Muhammadiyah I Prambanan*”. Tesis Paka Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2018. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu siswa yang memiliki tingkat *intelligensi* yang tinggi, namun tingkat prestasi akademiknya tidak sesuai dengan kapasitas kemampuan yang dimilikinya. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan konseling realita bagi siswa *underachiever* di SMK Muhammadiyah I Prambanan dilakukan melalui keterlibatan siswa, fokus pada penelitian sekarang, mengeksplorasi total behavior siswa, mengevaluasi diri, merencanakan tindakan yang bertanggung jawab, membuat komitmen, dan tindak lanjut. Sedangkan hasil penerapan konseling

¹² Beni Azwar, *Pelayanan Bimbingan dan Konseling Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusif*, Disertasi, Program Doktor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

realita menunjukkan bahwa, perubahan pada siswa, perubahan pada orangtua dan perubahan pada guru.¹³

Penelitian dari Umi Aisyah dengan judul “ *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling Bagi Siswa Tunanetra Mts Yaketunis Yogyakarta*”. Tesis Paka Sarjana UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta Latar belakang masalah dari penelitian ini adalah penyelenggaraan program bimbingan dan konseling di MTs Yaketunis Yogyakarta merupakan siswa dengan penyandang tunanetra dan guru bimbingan dan konseling yang juga penyandang tunanetra. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun hasil penelitian ini bahwa strategi layanan bimbingan dan konseling bagi siswa tunanetra mencakup empat komponen layanan dengan masing-masing strategi di dalamnya, yakni layanan dasar dengan strategi layanan klasikal, layanan orientasi, layanan informasi, bimbingan kelompok dan pengumpulan data. Kemudian layanan responsif menggunakan strategi konseling individual, konseling kelompok, refferal, kolaborasi dengan guru mata pelajaran dan wali kelas, kolaborasi dengan orangtua siswa, konsultasi, konferensi kasus, dan kunjungan rumah. Kemudian perencanaan individu menggunakan strategi penempatan dan penyaluran. Dari hasil penelitian ada juga strategi yang belum terlaksana yakni kolaborasi dengan pihak-pihak terkait di luar madrasah, bimbingan teman sebaya dan alih tangan kasus. Dan kekhasan dari bimbingan dan konseling bagi siswa tunanetra yaitu pada komunikasi verbal dan non verbal,

¹³ Muhammad Sholeh Marsudi, *Penerapan konseling Realita Bagi Siswa Undereachiever di SMK I Muhammadiyah Prambanan*, Tesis, Program Pascasarjan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2018

penggunaan media BK, dan bimbingan karir melalui pembinaan keterampilan.

Lutfi Isni Badiah dengan judul “ *Urgensi Bimbingan dan Konseling untuk anak berkebutuhan khusus*”. Seminar Internasional Pendidikan Khusus Wilayah Asia Tenggara seri ke-7. Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah bahwa anak berkebutuhan khusus mengalami gangguan baik secara fisik, mental, sosial dan emosional. Keadaan gangguan itu, anak kebutuhan khusus mengalami permasalahan sebagai dampak dari keluarbiasaannya. Salah satu cara untuk membantu anak berkebutuhan khusus yaitu dengan melalui bimbingan dan konseling untuk anak berkebutuhan khusus. Metode penelitian yang digunakan yaitu kajian literatur. Pembahasan dari penelitian ini yaitu bahwa melalui bimbingan dan konseling diharapkan mampu menunjang pencapaian tujuan pendidikan, membantu mengatasi hambatan perkembangan yang dialaminya, serta mampu mengembangkan potensi, meningkatkan prestasi belajar dan berprestasi dalam masyarakat sesuai dengan kemampuannya.¹⁴

Novika Sari dengan judul “Pola Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Untuk Mengoptimalkan Kemampuan Anak Autis di Sekolah dasar”. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia*, Vol. 1 No. 2, 2016. Penelitian ini menggunakan kajian literatur. Penelitian ini menghasilkan

¹⁴Lutsi Isni Badiah, Bimbingan dan Konseling Untuk Anak Berkebutuhan Khusus, *Seminar Internasional pendidikan Khusus Wilayah Asia Tenggara Seri Ke-7*, seminar.uad.ac.id/index.php/snbkuad/article/view/68, 2017. Diakses pada tanggal 23 April 2018

sebuah pola pelaksanaan bimbingan dan konseling secara umum melibatkan keluarga terutama orangtua guna mengoptimalkan kemampuan anak.¹⁵

Lutfi Isni Badiah dengan judul “ Implementasi Program Bimbingan dan Konseling Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di SMP Negeri 32 Surabaya. *Helper Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 34 No. 2, 2017. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field research*). Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian diperoleh data bahwa kurikulum untuk anak penyandang disabilitas yang digunakan di SMP negeri 32 Surabaya adalah kurikulum 2013 yang dimodifikasi sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan anak penyandang disabilitas dengan panduan dari hasil *need asesment*.¹⁶

Myta Devi Nurdian & Zainul Anwar dengan judul” Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Resiliensi pada Remaja Penyandang cacat Fisik (disabilitas). *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, Voi. 02 No. 01, 2014. Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen dengan desain *pretest-posttest control group design*. Hasil penelitian menunjukkan nila $t = -0,089$ dan nilai signifikan 0,931. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan skor resiliensi yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah di berikan konseling kelompok. Tingkat resiliensi pada

¹⁵Novika Sari, Pola Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Untuk Mengoptimalkan Kemampuan Anak Autis Di Sekolah Dasar, *Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia*, Vol. 1 No 2 September 2016.

¹⁶Lutfi isni Badiah, Implementasi Program Bimbingan dan Konseling Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Nerei 32 Surabaya, *Helper Jurnal Bimbingan dan Konseling* Vol . 34 No. 2 2017

kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol, sehingga konseling kelompok dapat meningkatkan resiliensi.¹⁷

Dari beberapa penelitian diatas beberapa penelitian mengkaji layanan bimbingan bagi anak disabilitas dan belum ada yang membahas tentang disabilitas ganda. Dalam penelitian ini fokus peneliti penerapan bimbingan konseling bagi anak disabilitas dan multi handicap. Dikarenakan masih minim penelitian tentang anak multi handicap dilakukan sehingga peneliti tertarik untuk membahasnya. Beberapa perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu objek yang ingin di teliti, beberapa penelitian hanya meneliti anak disabilitas saja sedangkan disini peneliti meneliti selain anak disabilitas juga anak dengan anak multi handicap, yaitu penerapan layanan bimbingan dan konseling yang diberikan kepada anak. Kemudian lokasi penelitian.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Reasearch*) yaitu penelitian yang dilakukan untntuk menyelesaikan sebuah kasus dengan terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan. Penelitian ini tergolong pada penelitian kualitatif. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Dalam pendekatan deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan dari berbagai peristiwa dalam setting tertentu dengan pengamatan peneliti sendiri.

¹⁷Myta Devi Nurdian & Zainul Anwar, Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Resiliensi Pada Remaja Penyandang cacat Fisik (Disabilitas), *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, Vol. 02 No. 01 Januari 2014

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Luar Biasa Ganda Daya Ananda di bawah Yayasan Sayap Ibu Yogyakarta. Peneliti memilih sekolah ini karena hanya sekolah ini satu-satunya sekolah luar biasa dengan menerima anak disabilitas ganda dan tanpa mengkhususkan disabilitas yang ada.

3. Subjek dan Objek Penelitian.

a. Subjek penelitian

Subjek penelitian di dalam penelitian kualitatif biasanya disebut informan, partisipan atau sasaran pada penelitian. Pengetahuan dari penelitian kualitatif juga tergantung pada kualitas subjek penulis yang dipakai sebagai narasumber. Teknik penentuan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Subjek dalam penelitian ini adalah guru bimbingan dan konseling sekaligus wali kelas Sekolah Luar Biasa Ganda (SLBG) Sayap Ibu. Adapun objek penelitian menurut Nanang, objek penelitian adalah fenomena yang menjadi topik dan tempat penelitian.¹⁸ Jadi, objek dalam penelitian ini adalah penerapan bimbingan dan konseling di sekolah luar biasa ganda sayap ibu..

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diharapkan, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

¹⁸Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta : Rajawali Press, 2012) 79

a. Observasi/ pengamatan

Observasi atau pengamatan adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.¹⁹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang belum dapat di dapatkan dalam interview dan dokumentasi. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi non partisipan, yaitu peneliti tidak terlibat langsung pada kegiatan yang dilaksanakan. Observasi dilakukan untuk mengetahui keadaan atau kondisi yang berkaitan dengan bimbingan dan konseling di SLB-G Daya Ananda. Observasi yang dilakukan yaitu untuk memperkuat data yang dapat dari interview serta dokumentasi terkait tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah serta penerapan konseling yang dilaksanakan oleh guru bimbingan dan konseling.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan-hadapan secara fisik. Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan wawancara terencana tidak terstruktur, yaitu peneliti mengadakan wawancara dengan menyusun rencana akan tetapi tidak menggunakan format dan urutan yang baku.²⁰ wawancara dilakukan guna mendapat data tentang penerapan bimbingan dan konseling.

¹⁹ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013) 129

²⁰ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian* (Jakarta : Kencana, 2015) 373

Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai wali kelas sekaligus merangkap guru pembimbing dan kepala sekolah. Wawancara dilakukan kepada empat orang guru kelas SMA LB G Daya anada serta Kepala sekolah. Pertanyaan yang diberika seputar penerapan bimbingan dan konseling kepada anak disabilitas. Adapun pertanyaan yang diberikan kepada wali kelas yaitu seputar penerapan layanan bimbingan serta bantuan yang diberikan guru kepada anak. Dan pertanyaan yang diberikan kepada kepala seputar tentang peranan kepala sekolah dalam menyelenggarakan bimbingan dan konseling di sekolah.

c. Dokumentasi

Metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data yang sifatnya parmanen seperti program bimbingan dan konseling yang diterapkan di sekolah luar biasa ganda, jumlah guru konseling, struktur organisasi dan hal-hal yang berhubungan dengan penelitian.

Penggunaan teknik ini diharapkan bisa melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan pengamatan serta data yang diperlukan benar-benar memiliki validitas, teknik ini bermanfaat sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

5. Keabsahan Data

Keabsahan data diuji dengan teknik triangulasi. Triangulasi adalah sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Triangulasi juga dapat diartikan untuk mengecek data yang dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data yang berbeda-beda.²¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Kemudian triangulasi teknik, digunakan untuk menguji kredibilitas dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Selanjutnya triangulasi waktu digunakan untuk melihat konsistensi data dalam waktu dan situasi yang berbeda-beda.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya yang di temukan di lapangan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif.²²

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis, diproses, diorganisir, dan diurutkan dengan harapan agar data lebih bermakna. Untuk mencapai semua itu maka dibutuhkan kesungguhan, kesabaran,

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, ualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2009) hlm., 241

²² Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analisis*, Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Islam Press, 1992) 12.

ketekunan, ketelitian serta kecermatan. Agar penyusunan data dapat diinterpretasikan, maka peneliti menggunakan kreativitas sehingga dihasilkannya data yang mudah dipahami. Selanjutnya teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari tiga kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

a. Reduksi Data

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang hal-hal yang tidak perlu²³. Mereduksi data yaitu proses pemilihan, memfokuskan pada penyederhanaan, pengabstraksian dan transformasi data kasar yang muncul dari hasil temuan lapangan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya. Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan sejak pengumpulan data berlangsung kemudian selanjutnya membuat ringkasan, mengklarifikasikan, mengkode, menelusuri tema, serta mengorganisasi tema.

b. Penyajian Data

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Penyajian data yaitu proses pemberian sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Peneliti berusaha untuk merangkum data yang

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2013) 338

telah direduksi dan menyajikannya dalam bentuk tabel dan akan mudah dipahami. Selain itu penyajian data kualitatif juga penulis sajikan dalam bentuk teks naratif.

c. Menarik Kesimpulan/ *Verifikasi*

Data awal yang berbentuk lisan, tulisan maupun tingkah laku yang terkait dengan masalah program bimbingan dan konseling di sekolah luar biasa ganda akan dapat diambil suatu kesimpulan yang lebih spesifik dan menyelesaikannya.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan susunan atau urutan-urutan dari pembahasan dalam penulisan tesis. Untuk memudahkan pembahasan persoalan di dalamnya, tesis ini terdiri dari lima bagian yaitu:

Bab pertama atau pendahuluan merupakan bagian terdepan yang membicarakan kerangka dasar yang di jadikan landasan dalam penulisan dan pembahasan tesis, yang terdiri dari : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan kajian teori. Bab ini memaparkan teori-teori dan konsep yang relevan dan digunakan dalam membahas masalah yang sedang diteliti.

Bab ketiga yaitu gambaran objek penelitian. Dalam hal ini mendeskripsikan gambaran umum tentang lokasi dan keadaan lokasi penelitian, yaitu profil SLB-G Daya Anand Yayasan Sayap Ibu Yogyakarta.

Bab ke empat mendeskripsikan hasil penelitian serta pembahasannya tentang bagaimana penerapan bimbingan dan konseling di SLB-G.

Bab kelima yaitu penutup, bab ini merupakan bab akhir yang berisi kesimpulan sebagai intisari dari keseluruhan isi tesis, saran-saran dan kata penutup.

Dan bagian terakhir tesis ini adalah tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SLB-G Daya Ananda mengenai penerapan bimbingan dan konseling bagi anak penyandang disabilitas dapat di simpulkan yaitu :

Pertama, penerapan bimbingan dan konseling di SLB-G Daya Anada dilakukan oleh guru kelas atau wali kelas yang merangkap sekaligus guru bimbingan dan konseling. Dalam menerapkan bimbingan dan konseling penerapannya belum semua anak mendapatkan pelayanan bimbingan konseling sesuai dengan teori-teori konseling pada umumnya. Akan tetapi pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah ini sudah ada beberapa layanan yang sesuai dengan teori konseling walaupun tidak semua guru kelas lulusan dari bimbingan dan konseling. Kemudian dalam menerapkan bimbingan dan konseling tidak terlepas dari bidang-bidang bimbingan konseling diantaranya bidang pribadi sosial, bidang belajar dan bidang karir. Dimana untuk menerapkan bidang-bidang bimbingan konseling tersebut tidak terlepas dari beberapa layanan bimbingan dan konseling. Layanan bimbingan dan konseling yang diterapkan disini diantaranya layanan orientasi, layanan informasi, layanan bimbingan kelompok, layanan bimbingan karir dan layanan bimbingan belajar.

Dan kedua, dalam menerapkan pelaksanaan bimbingan dan konseling di SLB-G Daya Ananda terdapat beberapa faktor penghambat

pertama, orangtua, rata-rata orangtua murid di SLB-G Daya ananda Mayoritas termasuk kategori menengah ke bawah bahkan dapat juga disebut kategori miskin. Sebagian besar orangtua siswa menyerahkan pendidikan peserta didiknya ke sekolah secara penuh sehingga perhatian orangtua menjadi sangat berkurang. Minimnya Staf dan Guru bimbingan dan konseling serta Terbatasnya Sarana Prasarana dalam Pelaksanaan bimbingan dan konseling.

B. Saran

Dalam hal ini guna memperbaiki konseling di sekolah ini, disini dari hasil penelitian ditentukan guru yang basic dari bimbingan konseling, sehingga untuk mengatasi faktor ke tidak tahuan dari guru yang bukan bidang konseling, guru lain menanyakan atau sharing-sharing pendapat kepada guru yang dari bidang konseling. Antara lain agar dalam hal ini akan lebih baik penerapan konseling kedepannya disekolah ini. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SLB-G Daya Ananda, penulis memberikan beberapa saran yang perlu diperhatikan yaitu:

Pertama, perlu adanya pertemuan guru dan orangtua murid diadakan sekali sebulan untuk mengetahui tumbuh kembang serta prestasi anak sehingga jika anak memiliki masalah dapat kolaborasi dengan orangtua. Kedua, perlu adanya guru bimbingan dan konseling yang berdiri sendiri tanpa merangkap sebagai wali kelas. Sehingga proses serta penerapan bimbingan dan konseling dapat diterapkan secara optimal. Dan ketiga sarana pra sarana yang menunjang terlaksananya bimbingan dan konseling

di SLB-G Daya Ananda perlu ditingkatkan. Mengingat BK merupakan bagian integral dari sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Gani Ruslan, *Bimbingan Karier* Bandung : CV. Angkasa 2012
- Atmaja, Jati Rinakri, *Pendidikan dan bimbingan anak berkebutuhan khusus*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018
- B. Miles, Matthew dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analisis*, Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Islam Press, 1992
- B.Hurlock, Elizabeth, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Edisi Kelima*, Jakarta : Erlangga, 1980
- Budiyono Alief dan Zaenal Abidin, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Purwokerto : STAIN Press Purwokerto, 2010
- Erford, Bradley.T, *40 Teknik Yang Harus Diketahui Setiap Konselor Trj 40 Techniques Every Counselor Should Know*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2015
- Erman Amti Prayitno &, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta : PT Rieneka Cipta, 2009
- Farid Mohammad, Daryanto & *Bimbingan dan Konseling Panduan Guru BK dan Guru Umum*, Yogyakarta : Gava Media, 2015
- Febriani Deni, *Bimbingan dan Konseling*, Yogyakarta : Teras, 2011
- Herdiansyah Haris, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013
- Kustawan Dedy, *Bimbingan dan Konseling Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*, Jakarta: Luxima, 2013
- Mangunsong, Frieda *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus Jilid Kesatu*, Depok : Lembaga Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, 2009
-
- Psikologi dan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Jilid Kedua*, Depok, Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi, 2011

- Marsudi Saring, dkk, *Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Surakarta : Muhammadiyah University, 2010
- Martono Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta : Rajawali Press, 2012
- Nurihsan A. Juntika & Syamsu Yusuf, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, Bandung : PT Remaja Rosdakayra, 2010
- Nurihsan, Achmad Juntika, *Bimbingan dan Konseling Dalam Berbagai Latar Kehidupan*, Bandung : PT Refika Aditama
- Nursalim Mochamad, *Pengembangan Profesi Bimbingan dan Konseling*, Jakarta : Erlangga, 2015
- Prayitno, *Pelayanan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Umum*, Jakarta : Ikrar Mandiri Abdi, 1997
- Rahman Hibana, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, Yogyakarta : UCY Press, 2003
- Smith,J. David, *Inklusi Sekolah Ramah Untu Semua* Penerjemah Denis, Ny. Enrica, Bandung : Penerbit Nuansa, Cet. I 2006
- Subandi, Ahmad, *Kompetensi Guru Bimbingan dan Konseling dan Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling Bagi Siswa Disabilitas* Yogyakarta : Tesis Pacasarjana 2016
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif , ualitatif dan R & D*, Bandung : Alfabeta, 2009
- Sukardi, Dewa Ketut, *Pengantar Pelaksana Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta : Rineka Cipta, 2008
- Sutrina, *Bimbingan dan Konseling Pendidikan Formal, Non Formal dan Informal*, Yogyakarta : Cv Andi Offset, 2013
- Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Mdrasa*, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2007
- Walgito Bimo, *Bimbingan dan Konseling Studi dan Karir*, Yogyakarta : CV. Andi Offset
- Yusuf, A. Muri *Metode Penelitian*, Jakarta : Kencana, 2015

Jurnal Ilmiah

- Budini Ni Kadek, Dwi Aspari, Ni Ketut Suarmi dkk, Efektivitas Konseling Behavioral Teknik Token Economy dan Teknik Positive Reinforcement Untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi Pada Siswa Kelas X SMA LAB. UNDIKSHA SINGARAJA TAHUN PELAJARAN 2013/2014. *Ejournal Undiksha Jurusan Bimbingan dan Konseling* Vol 2. No 1 Tahun 2014
- Giyono ,Annisa Fitriana, dkk, Penggunaan Token Ekonomi Untuk Meningkatkan Percaya Diri Dalam Beraktivitas di Sekolah, *ALIBKIN Jurnal Bimbingan Konseling* Vol. 4 No. 1, 2015
- Hidayati Richman & Anggun Dewi Gumulyo, Konseling anak dengan keluarbiasaan ganda (*Twice Exceptionality*), *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, Vol 2 No. 2, 2016
- Isni Badiah Lutfi, Implementasi Program Bimbingan dan Konseling Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Nerei 32 Surabaya, *Helper Jurnal Bimbingan dan Konseling* Vol . 34 No. 2 2017
- Kahija La, Febriyanti, Listiara, dan “Penyesuaian Diri Dalam Bekerja Pada Pengasuh Di Panti Asuhan Cacat Ganda,”*Jurnal Psikologi Undip*, Vol. 14 No. 1 April 2015
- Nailu Falah, Peningkatan Layanan Bimbingan dan Konseling Melalui Pelatihan Pembuatan Media Bimbingan Pada Konselor Sekolah Di MAN LAB.UIN Yogyakarta, *Jurnal Hisbah*, Vol. 13 No. 1 Juni 2016
- Naniang Astuti, Dwi Setyo, Layanan Bimbingan Karir Berbasis *Life Skill* Untuk Meningkatkan Kemampuan Merencanakan Karir.*Jurnal Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling*, Vol. 1 No. 2, Mei 2015
- Nida Fatma Laili Khoirun, “Komunikasi Bagi Anak Berkebutuhan Khusus,” *At-Tabsyir Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* Vo. 1 No 2 Juli-Desember 2013
- Ningsih, Ekawati Rahayu “Mainstreaming Isu Disabilitas Di Masyarakat Dalam Kegiatan Penelitian Maupun Pengabdian Masyarakat Di Stain Kudus,” *Jurnal Penelitian* 8, no. 1 2014.
- Rahardjo Susilo, Edris Zamroni, , Manajemen Bimbingan dan Konseling Berbasis Permendikbud, *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, Vol. 1 No. 1 Tahun 2015
- Rahayu Siti Azizah, Chusniatul Fitriyah, Konsep Diri Pada Remaja Tunanetra di Yayasan Pendidikan Anak Buta (YPAB) Surabaya, *Jurnal Penelitian Psikologi*, Vol. 04 No.01, 2013, 47

- Rahma Riska Nurwijayanti, Kesejahteraan Psikologis Penyandang Tunanetra (Studi Pada Mahasiswa Tunanetra Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta), *Jurnal Bimbingan dan Konseling Edisi 7 Tahun Ke 4* 2015
- Rizky Ulfah Fatmala, Identifikasi Kebutuhan Siswa Penyandang Disabilitas Pasca Sekolah Menengah Atas, *Indoneisan Journal Of Disability Studies*, Vol. 1 No.1 Juni 2014
- Sari Novika, Pola Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Untuk Mengoptimalkan Kemampuan Anak Autis Di Sekolah Dasar, *Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia*, Vol. 1 No 2 September 2016.
- Supartini, Ro'fah, dan Andayani, KEBIJAKAN BERBASIS HAK :Pengalaman Pemerintah DIY dalam Penyusunan PERDA Penyandang Disabilitas. *WALFARE, Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, Vol. 1, No. 2 Desember 2012
- Suryanti, Peran Program Bimbingan dan Konseling di SMPN I Tenggarong, SMPN I LOA KULU, SMPN I LOA JANAN, *Jurnal Cemerlang*, vol. 3 no. 1 juni 2015 <https://independent.academia.edu/JurnalCemerlang>
- Zainul Anwar, & Myta Devi Nurdian, Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Resiliensi Pada Remaja Penyandang cacat Fisik (Disabilitas), *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, Vol. 02 No. 01 Januari 2014

WEBSITE

- Adiputra Sofwan, *Ketentuan Pemerintah Tentang Bimbingan dan Konseling*, <https://bkpemula.wordpress.com/2012/05/30/ketentuan-pemerintah-tentang-bimbingan-dan-konseling/> di akses pada tanggal 23 April 2018 pukul 15.00 WIB
- Badiyah Lutsi Isni, Bimbingan dan Konseling Untuk Anak Berkebutuhan Khusus, *Seminar Internasional pendidikan Khusus Wilayah Asia Tenggara Seri Ke-7*, seminar.uad.ac.id/index.php/snbkuad/article/view/68, 2017. Diakses pada tanggal 23 April 2018
- <http://www.slbdayaananda.sch.id>. Diakses pada tanggal 27 Mey 2018 jam 15:33 WIB
- Yayasan Sayap Ibu..or.id, [/cabang/d-i-yogyakarta/sejarah-ysi-cabang-d-i-yogyakarta/](http://cabang/d-i-yogyakarta/sejarah-ysi-cabang-d-i-yogyakarta/). Di akses pada hari Sabtu 22 September 2018

Pedoman Observasi

1. Lokasi Penelitian	Letak SLB-G Daya Ananda Keadaan sarana Prasarana Sekolah
2. Layanan Bimbingan dan Konseling	Personil Guru

Pedoman Wawancara Penelitian Tentang Penerapan Bimbingan Dan Konseling Pada Anak Disabilitas Di Slb-G Daya Ananda Yayasan Sayap Ibu Kalasan Yogyakarta

A. Petunjuk Wawancara:

1. Ucapan terimakasih kepada informan atas kesediaannya diwawancarai.
2. Perkenalkan diri dan jelaskan topik wawancara serta tujuan wawancara yang dilakukan.
3. Jelaskan bahwa informan bebas menyampaikan pendapat, pengalaman, harapan, atau saran yang diberikan tentang topik wawancara.
4. Catat seluruh pembicaraan melalui media tulis atau alat perekam suara
5. Mintalah waktu lain jika informan hanya memiliki waktu yang terbatas

B. Pertanyaan wawancara

Wawancara kepada Guru Kelas

1. Jenis/ klasifikasi hambatan anak ?
2. Apakah ibu pernah mengalami kesulitan dalam memberikan pembelajaran kepada anak ?
3. Metode apa yang ibu berikan dalam memberikan materi kepada anak ?

4. Apakah sama materi yang diberikan kepada anak yang tuna ganda sama dengan anak yang hanya memiliki ketunaannya satu ?
5. Dalam masalah belajar apakah ada kendala yang ibu rasakan ketika menyampaikan mata pelajaran ?
6. Apakah ada kesulitan dalam memberikan pelajaran kepada anak ?
7. Untuk membantu kesulitan belajar apakah ibu pernah memberikan bimbingan kepada anak ?
8. Seperti apa bentuk bimbingan yang ibu berikan ?
9. Apakah ibu mengajari anak secara individu ?
10. Apakah disini diterapkan program pembelajaran individu ?
11. Ketika anak mengalami kesulitan belajar bagaimana ibu membantu anak ?
12. Apakah ibu pernah memberikan bimbingan kepada anak diluar jam sekolah terkait proses belajar ?
13. Potensi apa yang ibu lihat lebih dominan terhadap anak ini ?
14. Bagaimana ibu mengasah potensi anak ?
15. Saya dengar bahwa disini ada pendidikan vokasional kepada anak seperti apa pendidikan vokasionalnya ibu ?
16. Apakah anak ada yang tidak mengetahui potensinya ?
17. Seperti apa ibu membantu anak untuk mengetahui potensi anak ?
18. Untuk masa depan anak bantuan apa yang ibu berikan agar anak ketika lulus dari sekolah ini mampu menghidupi dirinya sendiri ?
19. Apakah anak disini sudah dapat mandiri ?

20. Bagaimana ibu membantu agar anak dapat mandiri ?

21. Apakah mereka bisa bersosialisasi dengan baik kepada teman atau masyarakat ?

Wawancara Kepada Kepala Sekolah

1 Apakah sekolah ini melaksanakan MOS kepada siswa baru ?

2 Seperti apa kegiatan yang dilakukan ?

3 Tujuan Mos itu sendiri apa ?

4 Menurut ibu masalah apa saja yang sering dialami anak-anak disini ?

5 Apakah ibu pernah ikut kolaborasi untuk menyelesaikan masalah anak?

6 Seperti apa peran ibu dalam membantu bimbingan dan konseling di sekolah ini ?

Pedoman Dokumentasi

1. Bagaimana sejarah berdirinya sekolah

2. Letak Geografis Sekolah SLB-G Daya Ananda

3. Visi Misi dan Tujuan SLB-G

4. Struktur Organisasi di SLB-G

5. Sarana dan Prasarana SLB-G

Lampiran

PROFIL SLB GANDA DAYA ANANDA TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Profil Sekolah

No. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : SLB Ganda DayaAnanda
2. Nomor Statistik Sekolah (NSS) : 874040215002
3. Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) : 20400861
4. Propinsi : DIY
5. Pemerintah kota/Kabupaten : Kabupaten Sleman
6. Kecamatan : Kalasan
7. Desa/Kelurahan : Purwomartani
8. Jalan Dan Nomor : Kadirojo II, No.153
9. Kode Pos : 55571
10. Telepon : Kode Wilyah: 0274 Nomor: 497392
11. Faxcimile/Fax : Kode Wilyah: 0274 Nomor:
12. Alamat Email : slb.dayaananda@gmail.com
13. Website : 1). <http://www.slbdayaananda.sch.id/>
2). <http://www.slbdayaananda.blogspot.com>
14. Daerah :

<input type="checkbox"/>	Perkotaan
<input checked="" type="checkbox"/>	Pedesaan
15. Status Sekolah :

<input type="checkbox"/>	Negeri
<input checked="" type="checkbox"/>	Swasta
16. Tanggal berdiri :
17.
 - a. Akte Notaris : Nomor 17 tahun 1985
 - b. Tanggal : 30 Nopember 1985
 - c. Nama Notaris : J.N Siregar, SH
18. Ijin Operasional
Nomor SK TKLB : 031/kpts/V/1996

- Nomor SK SDLB : 42.1/II.3/kpts/2001
- Tanggal : 9 Maret 2001
- Pembaharuan : No. 7 tanggal 13 Agustus 2004
19. Status Bangunan : Milik Yayasan Sayab Ibu cabang DIY
20. Luas Bangunan : 898 m²
21. Kegiatan Belajar Mengajar : ☒ Pagi ☐ Siang ☐ Pagi & Siang
22. Bangunan Sekolah ☒ Milik Sendiri ☐ Bukan Milik Sendiri
23. Lokasi Sekolah : Di Pedesaan
24. Jarak Ke Pusat Kecamatan : 2 Km
25. Jarak Ke Pusat Kota : 25 Km
26. Terletak Pada Lintasan : ☐ Desa ☐ Kecamatan
:
☐ Kab/Kota ☒ Propinsi
27. Perjalanan/Perubahan Sekolah : -
28. Jumlah Keanggotaan Rayon : - Sekolah
29. Organisasi Penyelenggara ☐ Pemerintah ☒ Yayasan
☐ Organisasi ☐ Masyarakat

1 Tenaga Pendidik

NO	NAMA /NIP	PANGKAT, GOL./RUANG	JABATAN
1.	Siti Andriyani, S.Pd NIP.196306211987032007	Pembina, IV/b	Guru Madya Kepala Sekolah
2.	Mu'alimah, S.Pd NIP.197103022008012009	Penata, III/c	Guru Muda
3.	Sakdiyah Fanani, S.Pd NIP.197307292008012003	Penata, III/c	Guru Muda
4.	Trisna Mulyana, S.Pd NIP.196707222008011006	Penata, III/c	Guru Muda
5.	Suat Fatonah, S.Pd NIP. 197006222007012005	Penata, III/c	Guru Muda
6.	Mulyono, S.Pd NIP.197407172008011022	Penata, III/c	Guru Muda
7.	Sri Susiani, S.Pd NIP.196308222007012003	Penata Muda Tk I, III/b	Guru pertama
8.	Lastri Purwasih, S.Pd NIP.196804022008012007	Penata Muda Tk I, III/b	Guru pertama
9.	Mustapa Ngupadiyana, S.Pd NIP.197403292008011010	Penata Muda Tk I, III/b	Guru pertama
10.	Siti Sumaryasih, S.Pd	Penata Muda	Guru pertama

NO	NAMA /NIP	PANGKAT, GOL./RUANG	JABATAN
	NIP.197302042008012009	Tk I, III/b	
11.	Wiji Lestari	GTY	-
12.	Hasti Yunianti, S.Pd	GTY	-
13.	Wintari Puspasari, S.Pd	GTY	-
14.	Abram Ade Ilmawan, S.Sn	GTY	-
15.	Fitri Wndari, S.Pd	GTY	-
16.	Yunita Soelistyowati, S.Pd	GTT	-
17.	ST. Hendry Widiatmaka, AMD	Instruktur	-
18.	Tofan Ari Widianto, S.Sn	Instruktur	-
19.	Bayu Wicaksono, S.Pd	Instruktur	-
20.	Desta Fajriansyah	PTY	Karyawan

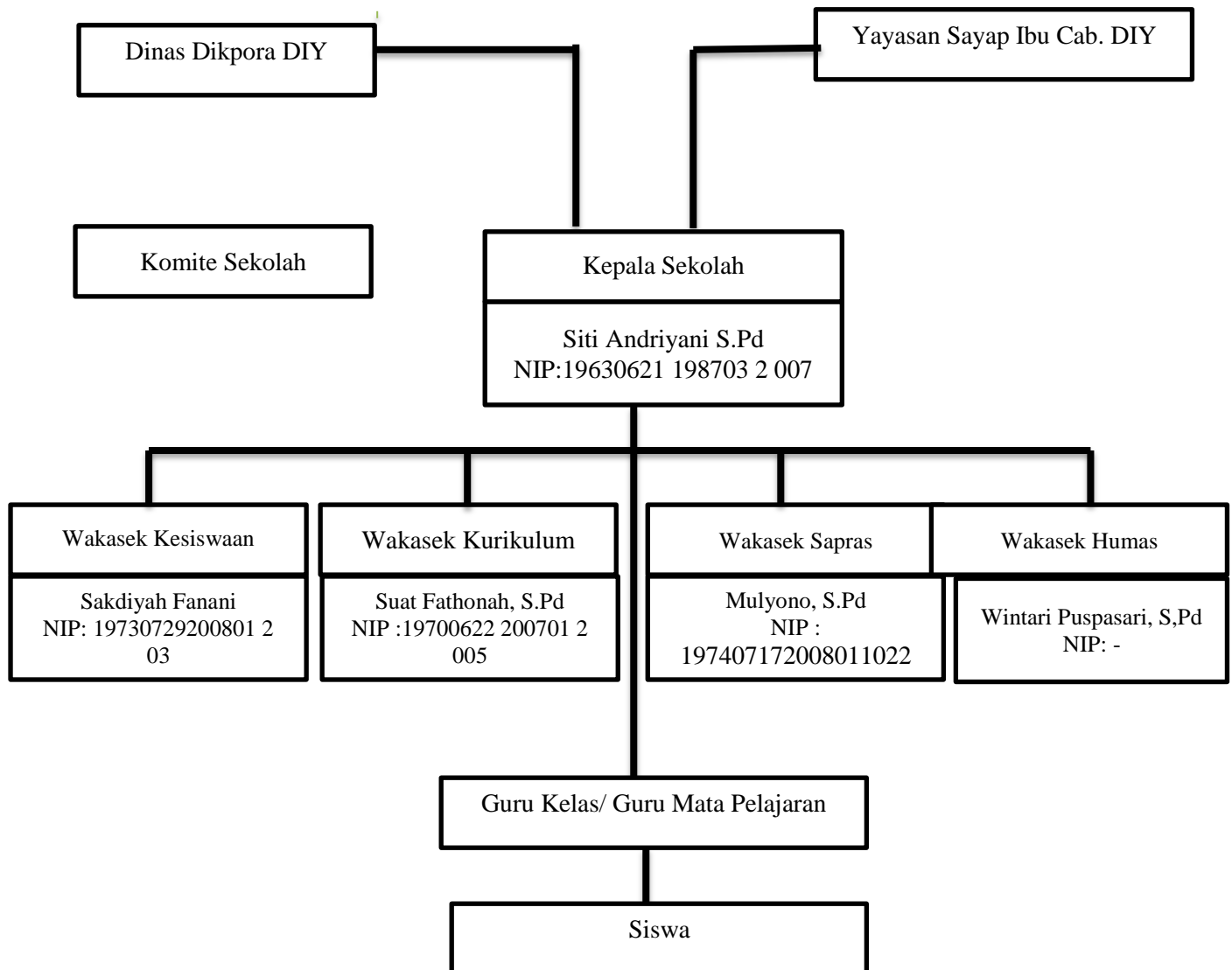
2 Data Peserta Didik

No	Nama Siswa	No		L/P	Agama	Jenjang	Kelainan
		NISN	NIS				
1	Mira Cipta Lestari	002974347 0	107	P	Islam	SMAL B	C
2	Mahmud Khoiruddin Fauzi	995991558 0	065	L	Islam	SMAL B	B,CI,A
3	Disna Agustin Roudotul Jannah	001011412 9	059	P	Islam	SMAL B	CI,D
4	Rahayu Novianti	997720343 9	058	P	Islam	SMAL B	CI, D
5	Arnandya Lailatun Nurrohmah	999944930 7	061	P	Islam	SMAL B	CI, D
6	Rina Kapitarina	998628031 5	063	P	Islam	SMAL B	CI
7	Monika Indra Wantara	000828820 3	049	P	Islam	SMAL B	CI
8	Syaiul Atmi	997969496 9	056	P	Islam	SMAL B	CI
9	Rahayu Utami	998996742 4	083	P	Islam	SMAL B	CI
10	Pramujitno	001584652 7	072	L	Islam	SMAL B	CI

11	Dharma Wijaya	995982905 5	099	L	Budha	SMAL B	C1
12	Fery	995793781 1	085	L	Islam	SMAL B	C
13	Rino	996981835 5	086	L	Islam	SMAL B	C
14	Wahyu Nugroho	997777163 9	037	L	Islam	SMAL B	G
15	Arip Suryanto	995578448 3	033	L	Islam	SMAL B	C1
16	Bisana Setiawan	998207281 0	036	L	Islam	SMAL B	C
17	Ian Naufal	993195109 9	050	L	Islam	SMAL B	G

Struktur Organisasi SLB Ganda Daya Ananda Yayasan Sayap Ibu Cabang

Daerah Istimewa Yogyakarta



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Devi Adriany S.Sos.I
TTL : Pintupadang, 08 Januari 1994
Agama : Islam
Nomor HP : 082279435718
Email : deviadriany13@gmail.com
Alamat : Jl. Mandailing Km 19 Pintupadang Batang Angkola
Nama Ayah : Muhammad Syahrin Daulay S.Pd
Nama Ibu : Sofina Madona

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN Inpres Pintupadang 2006
2. MTs Ma'Had Darul Ikhlas Mandailing Natal, 2009
3. MAN 2 Model Padangsidempuan, 2012
4. IAIN Padangsidempuan, 2016
5. Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

C. Pengalaman Organisasi

1. Bendahara Umum PIK RM (Pusat Informasi Konseling Remaja)
IAIN Padangsidempuan 2013.
2. Sebagai Anggota di HMJ BKI IAIN Padangsidempuan

3. Sebagai Anggota di DEMMA Fakultas Dakwah IAIN
Padangsidempuan

D. Karya Tulis Ilmiah

1. Pengaruh Bimbingan Shalat Oleh Orangtua Terhadap Kedisiplinan
Shalat Fardhu Remaja di Kelurahan Pintupadang I. Skripsi IAIN
Padangsidempuan 2016
2. Agama Formal Vs Kecerdasan Spritual. Jurnal. Diterbitkan di Jurnal
Al-Hikmah IAIN Padangsidempuan 2017

Yogyakarta, 10 Oktober 2018

Devi Adriany, S.Sos.I